

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

MI Darul Aman merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh yayasan dan dinaungi oleh Kementrian Agama Kabupaten Tanah Laut, pada awalnya dibangun inisiatif tokoh agama setempat yang bernama Habib Hasan Bin Habib Husin Al Bhasyim di kecamatan bati-bati, sekolah ini dibangun pada tahun 1961 dan merupakan satu-satunya MI di daerah kecamatan bat-bati.

MI darul aman dalam berdirinya di atas bidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan darul amanah yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1.700 m² lokasi madrasah ini tepat di depan jalan Jl. A Yani KM 29.500 kecamatan bati-bati,sekolah MI darul aman terakreditasi B pada tahun 2015 sampai sekarang tahun 2019.

1. Visi, Misi dan Tujuan MI Darul Aman

a. Visi

Menjadikan siswa-siswi yang berakhlakul karimah dan beriptek.

b. Misi

- 1) Menciptakan madrasah yang islami.
- 2) Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan pengajaran.
- 3) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.

c. Tujuan

1) Jangka Pendek

- Dapat menyelenggarakan Pendidikan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

2) Jangka Panjang

- Dapat menyelenggarakan Pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun.
- Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.
- Mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

2. Data Guru MI Darul Aman dan Struktur Komite MI darul aman kecamatan bati-bati.

Jumlah Guru di MI Darul Aman ada 13 orang, untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Guru MI Darul Aman

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Rakhmad Ilahi, S.pd	Kep. Madrasah	S1 STIKIP PGRI 2012
2	Mustika Murni, S,Pd,I	Wali Kelas VI	S1 STAI AL JAMI 2009
3	Juliani, S.Pd	Guru Mapel Agama Kelas IV,V,VI	S1 STAI AL JAMI 2018
4	Husnatul Kamilah, S.Pd	Wali Kelas II B	S1 STIKIP PGRI 2012
5	Hendrawati, S.pd.SD	Wali Kelas V	S1 PGSD 2013
6	Herlina Sari, S.Pd	Wali Kelas III	S1 UNIVERSITAS ACHMAD YANI

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
			2014
7	Hamdanah, S.Pd.I	Wali Kelas I A	S1 PGMI IAIN ANTASARI 2015
8	Nurul Arba'ah	Wali Kelas II A	PONPES AL MURSYIDUL AMIN 2012
9	Ahmad Yani, S.Pd	Guru Mapel Olah Raga	S1 FKIP JPOK 2018
10	M. Sholahudin, S.Pd	Guru Mapel Agama Kelas IV,V,VI	S1 STAI AL JAMI 2019
11	Noor Ain, S.Pd.I	Wali Kelas I B	S1 PGMI IAIN ANTASARI BJM 2015
12	Noor Liani, S.Pd	Administrasi Tata Usaha	S1 STIKIP PGRI BJM
13	Risna Dewi Arfianti	Wali Kelas IV	PONPES AL FALAH 2014

3. Jadwal Belajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada hari senin pukul 07.30 WITA sampai dengan 13.35. Hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 7.30 WITA sampai pukul 12.20 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA setiap pagi pada hari Jum'at siswa kelas 4,5 dan 6 melakukan kegiatan membaca surah yasin yang didampingi oleh guru. Hari Sabtu setiap paginya semua siswa melakukan kegiatan senam pramuka selama 20 menit yang dipimpin oleh guru olah raga.

B. Proses Penggunaan Media Origami

Berdasarkan hasil observasi di kelas IIA dan IIB proses penggunaan media origami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng ikan dan burung, si buaya dan gajah penelitian melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Mempersiapkan media origami untuk menyampaikan dongeng untuk mencapainya tujuan pembelajaran.
3. Guru menyiapkan siswa atau kelas dalam menerima pelajaran menggunakan media origami.
4. Materi akan disampaikan menggunakan media origami.
5. Melaksanakan evaluasi pada akhir pertemuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pengajaran tercapai.

C. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 April 2019 sampai dengan 23 Juni 2019. Materi dari pembelajaran ini yaitu di ambil dari buku Bahasa Indonesia berbasis kurikulum 2013 yang berjudul dongeng ikan dan burung, si gajah dan buaya pada semester II kelas II.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dikelas II, baik pada pembelajaran kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah di tentukan pada metode penelitian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran kelas eksperimen, persiapan tersebut meliputi persiapan *pretest*, materi, pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan *post-test*. Materi yang disampaikan tentang dongeng ikan dan burung, si buaya dan gajah. Menggunakan media origami pertemuan sebanyak 3 kali dan sekali pertemuan *pretest* dan *post-test*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 25 April 2019	Perkenalaan dan <i>pretest</i>
2	Jum'at 26 April 2019	Pembelajaran
3	Sabtu, 27 April 2019	Pembelajaran dan <i>post-test</i>

3. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol adalah memberikan *pretest*, mempersiapkan materi, RPP dan *Post-test*. Materi yang disampaikan tentang dongeng ikan dan burung, si buaya dan gajah. Kelas eksperimen menggunakan media origami sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media origami, kelas kontrol berlangsung 3 kali pertemuan dan sekali pertemuan untuk *pretest* dan *post-test*. Adapun pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 25 April 2019	Perkenalaan dan <i>pretest</i>
2	Jum'at 26 April 2019	Pembelajaran
3	Sabtu, 27 April 2019	Pembelajaran dan <i>post-test</i>

D. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum soal diujikan kepada sekolah yang akan diteliti, sebelum itu peneliti menyiapkan soal untuk mengetahui validitas dan reliabelitas soal, uji coba instrument terdiri dari 2 tahap, yaitu: Uji validitas dan uji reabilitas

a. Uji validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah isi. Validitas ini (*content validity*) adalah pengujian validitas berdasarkan isinya untuk memastikan apakah butir tes hasil belajar mengajar secara tepat dengan keadaan yang akan diukur. Validasi instrumen yang akan digunakan yaitu validasi ahli adalah salah satu guru sekolah MI darul aman selain menggunakan validitas ahli peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk mempermudah perhitungan uji validitas.

Untuk mempertegas kevaliditas soal maka peneliti menguji coba langsung kepada 35 siswa di kelas II di MI ubudiyah kecamatan bati-bati. Berdasarkan uji validitas dengan bantuan SPSS 22 akan disajikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal *pretest* dan *Post-test*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	12.66	13.232	-.356	.718
soal2	12.60	11.718	.171	.671
soal3	12.63	11.005	.424	.648
soal4	12.89	10.222	.567	.627
soal5	12.80	10.871	.371	.651
soal6	12.74	11.903	.057	.684
soal7	12.71	12.328	-.070	.696
soal8	12.77	10.946	.355	.653
soal9	12.86	10.303	.545	.630
soal10	12.80	10.988	.333	.655
soal11	12.83	10.852	.370	.651
soal12	12.83	10.676	.427	.644
soal13	12.74	10.785	.422	.646
soal14	12.77	11.005	.336	.655
soal15	12.77	10.946	.355	.653
soal16	12.86	10.597	.447	.641
soal17	12.69	12.222	-.035	.692
soal18	12.80	11.341	.221	.667
soal19	12.63	12.358	-.074	.693
soal20	12.77	11.711	.112	.679

Untuk mengetahui tingkat validitas dari soal dapat diperhatikan angka pada table Corrected Item-Total Correlation yang merupakan korelasi antara soal dengan skor total soal (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai ($r_{table} = df = N - nr = 35 - 2 = 33$). Dengan taraf 5% = 0,3338.

Dari perhitungan yang digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS 22 diperoleh soal yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13,

14, 15, dan 16 akan diuji reabilitas dan soal tidak valid pada soal 1, 2, 6, 7, 1, 18, 19, 20 maka soal tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Setelah instrumen validitas oleh ahli dan diuji valid selanjutnya akan dilihat instrumen tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Berdasarkan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 22 akan disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Soal *Pretest* dan *Post-test*

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.567
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.603
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.319
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.484
	Unequal Length		.484
Guttman Split-Half Coefficient			.484

a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10.

b. The items are: soal11, soal12, soal13, soal14, soal15, soal16, soal17, soal18, soal19, soal20.

Hasil reabilitas dari uji statistik pada tabel adalah sebesar 0,484 yang artinya $0,4840 > 0,3338$, sesuai dengan interpretasi reliabilitas maka data yang digunakan adalah reliabel, sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas dari 12 soal yang valid dan reliabel akan dipilih 10 soal untuk di jadikan soal *Pretest* dan *Post-test*.

2. Penyajian Data

Untuk mengetahui hasil *pretest* dan *post-test* dikelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas kontrol ada 20 orang dan kelas eksperimen ada 20 orang, berikut ini adalah hasil penilaian *pretest* terhadap kedua kelas.

Tabel 4.6 *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	<i>Pretest</i>	Kelas Kontrol	<i>Pretest</i>
1	KE 1	50	KK 1	40
2	KE 2	60	KK 2	40
3	KE 3	40	KK 3	30
4	KE 4	50	KK 4	20
5	KE 5	30	KK 5	50
6	KE 6	40	KK 6	50
7	KE 7	30	KK 7	40
8	KE 8	60	KK 8	30
9	KE 9	10	KK 9	70
10	KE 10	30	KK 10	40
11	KE 11	10	KK 11	30
12	KE 12	50	KK 12	20
13	KE 13	10	KK 13	10
14	KE 14	40	KK 14	30
15	KE 15	10	KK 15	50
16	KE 16	50	KK 16	20
17	KE 17	40	KK 17	40
18	KE 18	10	KK 18	30
19	KE 19	10	KK 19	10
20	KE 20	0	KK 20	10

Diperolehnya data tersebut, peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata kelas untuk memastikan bahwa responden di kedua kelas tersebut, baik kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan yang tidak jauh beda. Berikut ini adalah hasil data tersebut.

Tabel 4.7 Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Pretest*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KelEksperimen	20	0	60	31.50	4.309	19.270
Valid N (listwise)	20					

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KelKontrol	20	10	70	33.00	3.487	15.594
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan pada kedua tabel di atas , dapat dilihat bahwa kelas eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata kelas 31,00 dan kelas kontrol memiliki rata-rata kelas 33.00 hal tersebut diantara kedua kelas MI Darul Aman memiliki kemampuan rata-rata yang sama. Dengan demikian, diharapkan penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan menunjukkan hasil yang valid.

Berikutnya ini hasil penelitian dari responden kelas eksperimen yang sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media origami dan hasil penilaian responden kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan media origami (*Post-test*), yaitu.

Tabel 4.8 Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	<i>Post-test</i>	Kelas Kontrol	<i>Post-test</i>
1	KE 1	100	KK 1	80
2	KE 2	100	KK 2	80
3	KE 3	100	KK 3	90
4	KE 4	100	KK 4	80
5	KE 5	90	KK 5	100

No	Kelas Eksperimen	<i>Post-test</i>	Kelas Kontrol	<i>Post-test</i>
6	KE 6	100	KK 6	80
7	KE 7	90	KK 7	70
8	KE 8	100	KK 8	60
9	KE 9	100	KK 9	70
10	KE 10	90	KK 10	80
11	KE 11	90	KK 11	70
12	KE 12	100	KK 12	100
13	KE 13	100	KK 13	100
14	KE 14	90	KK 14	80
15	KE 15	90	KK 15	80
16	KE 16	100	KK 16	60
17	KE 17	80	KK 17	70
18	KE 18	100	KK 18	80
19	KE 19	100	KK 19	70
20	KE 20	100	KK 20	70

Tabel 4.9 Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Post-test*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KelEksperimen	20	80	100	96.00	1.338	5.982
Valid N (listwise)	20					

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KelKontrol	20	60	100	77.00	2.819	12.607
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan pada tabel 4.9 Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Post-test* dapat dilihat bahwa kelas eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata 96.00 dan kelas kontrol memiliki rata-rata 77.00 dari kedua kelas tersebut menunjukkan hasil rata-rata yang berbeda.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara uji statistik, yaitu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan di uji berdistribusi normal, yaitu nilai signifikan $> 0,05$, maka uji *t-test* dapat dilakukan, sedangkan jika sebaliknya maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga data tersebut berdistribusi normal. Model *t-test* yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal dengan menggunakan SPSS 22, hasil uji normalitas dapat diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KelEksperimen	KelKontrol
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	96.00	77.00
	Std. Deviation	5.982	12.607
Most Extreme Differences	Absolute	.398	.211
	Positive	.252	.211
	Negative	-.398	-.139
Test Statistic		.398	.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000^c	.020^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel data normalitas yang diuji *Kolmogof-Smirnov* adalah (*a test distribution is Normal*) artinya rata-rata distribusi adalah normal karena *Asymp.Sig* $> 0,05$. Hasil belajar siswa kelas eskperimen *Asmp.Sig*. $0,000 < 0,05$ dan kelas kontrol memiliki *Asmp.Sig* $0,020 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa

data hasil siswa menggunakan media origami berdistribusi tidak normal dan yang tidak menggunakan media origami berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa mempunyai varian yang homogen. Dengan menggunakan *Homogeninty of Variance test* pada *One-way Anova* melalui SPSS 22. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogen dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
KelEksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.639	3	15	.005

Pada tabel uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ sehingga data hasil belajar siswa memiliki varian yang tidak homogen karena *Sig.* 0,005 tidak lebih dari angka 0,05 maka dinyatakan tidak homogen.

Dengan melihat hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.10 hasil uji normalitas dan tabel 4.11 hasil uji homogenitas, dapat diketahui uji t-test dengan sampel tidak berhubungan (independent) dan tidak relevan dilakukan untuk mengetahui pengaruh media origami pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Darul Aman. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media origami peneliti menggunakan uji Mann-Whitney.

c. Uji U (Mann-Whiney)

Uji Mann- Whitney disebut juga uji U merupakan alternatif uji-t dua sampel bebas. Uji U akan membuktikan hipotesis dari penelitian ini yang berbunyi : “Apakah ada pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media origami”.

Dengan Rumus hipotesis, sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media origami.

H_a : Ada pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media origami.

Dengan menggunakan uji Mann-Whitney melalui aplikasi SPSS 22. Jika nilai α level signifikan $5\% = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Mann-Whitney

Ranks			
Kelompok model	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil belajar model	20	28.13	562.50
non_model	20	12.88	257.50
Total	40		

	Nilai
Mann-Whitney U	47.500
Wilcoxon W	257.500
Z	-4.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kel_Model

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan uji Mann-Whiney menunjukkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena angka pada *Asymp.sig* 0,000 merupakan kurangnya nilai dari signifikan 5% = 0,05 artinya setelah penggunaan media origami mempengaruhi hasil belajar siswa di MI Darul Aman berkembang dengan baik. Pengaruh media origami dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 hasil *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil belajar siswa sangat berbeda adanya peningkatan pada kelas eksperimen nilai rata-rata *Post-test* yang didapat adalah 96.00 dan kelas kontrol nilai rata-rata adalah 77.00. Media origami memiliki kelebihan yang mampu meningkatkan hasil belajar karena media ini memiliki daya tarik visual yang menarik bisa dibentuk bermacam-macam seperti hewan, tumbuhan, lingkungan alam, manusia dan lain-lain. Dalam proses penyampaian dongeng menggunakan media origami dapat menarik perhatian siswa memberikan pengalaman belajar secara langsung memperlihatkan wujud tokoh dalam dongeng, hal ini membuat menarik perhatian siswa sehingga membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam menyimak dongeng.